

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2003-2007**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

**MURNIYATI
B 200 050 004**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu negara dapat diukur salah satunya dengan melihat perkembangan pasar modal dan industri surat berharga di negara tersebut. Menurut Sunariyah (2000:2), secara umum pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Instrumen keuangan (sekuritas) bersifat jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang (*obligasi/bound*) maupun dalam bentuk modal sendiri terdiri atas saham preferen (*preveren stock*), saham biasa (*common stock*), maupun reksadana (*mutual find*) yang diterbitkan oleh pemerintah maupun swasta.

Peran pasar modal adalah sebagai salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana di samping sistem perbankan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya perusahaan yang *go public*. Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang sebagian surat berharga (saham atau obligasi) diperjual-belikan di pasar modal. Dengan melakukan *go public*, perusahaan akan memperoleh dana yang diperlukan dalam pembiayaan dan pengembangan usahanya.

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang meningkat cukup pesat, maka kebutuhan akan informasi yang relevan juga semakin meningkat. Investor dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal akan selalu membutuhkan informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi utama yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan investasi adalah laporan keuangan.

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di bursa efek. Sebelum investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal, ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), Ia harus percaya bahwa informasi yang terimanya adalah informasi yang benar sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan (atau diperjual-belikan di bursa). Indikator kepercayaan pemodal akan instrumen-instrumen keuangannya, dicerminkan antara lain oleh dana dan masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Dalam keadaan seperti itu, pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional. Pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan merugikan para pemodal. Semakin tepat dan cepat informasi

sampai kepada calon pemodal dan mencerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan makin efisiensi. Dalam pasar modal yang efisien, harga-harga sekuritas pada saat tertentu mencerminkan semua informasi yang relevan dan tersedia, baik secara umum (melalui publikasi) maupun secara tersirat (melalui berbagai analisis). Jika terdapat informasi baru yang relevan masuk ke pasar berhubungan dengan suatu aktiva, maka informasi ini akan digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan nilai dari aktiva yang bersangkutan. Akibatnya adalah kemungkinan akan adanya perubahan harga dari aktiva tersebut karena adanya penyesuaian dengan informasi ini.

Salah satu aspek yang dimulai untuk investor adalah prestasi perusahaan, yaitu seberapa banyak jumlah manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Dengan demikian harga saham di pasar merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikator kinerja perusahaan yang ada tersebut. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *net profit margin (NPM)*, *earning per share (EPS)*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu, baik hubungan dengan penjualan, asset, maupun laba bagi modal sendiri. Profitabilitas sangat penting bagi kelangsungan perusahaan, sehingga perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa adanya keuntungan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Rosyadi (2002), meneliti tentang keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham dengan menggunakan empat rasio keuangan yaitu *EPS*, *ROA*, *debt equity ratio* dan *NPM*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa, *EPS*, *ROA*, dan *NPM* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Sitobang (2003) melakukan penelitian tentang pengaruh perputaran persediaan, perputaran total aktiva, *ROA*, *debt to equity*, *debt to total assets*, *PER*, dan *price to book value* terhadap pendapatan saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya *ROA*, *DER*, dan *price to book value* yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan saham. Sasongko (2006) melakukan penelitian tentang pengaruh *EVA* dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham. Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *EPS* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *ROA*, *ROE*, *return on sale*, *BEP*, dan *economic value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dengan judul “ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2003-2007.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas (*ROA*, *ROE*, *NPM* dan *EPS*) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2003- 2007?
2. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2003-2007?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berfokus pada permasalahan yang ingin diteliti, maka peneliti menerapkan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengambil empat variabel bebas yang sekiranya dapat mewakili rasio profitabilitas yaitu *ROA*, *ROE*, *NPM* dan *EPS* dan satu variabel terikat yaitu perubahan harga saham.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang sahamnya secara aktif diperdagangkan di BEI.
3. Mengingat bahwa laporan keuangan berbeda waktu atau terjadi lag penyusun dan penerbit laporan, maka harga saham laporan yang dipakai adalah harga saat diterbitkannya laporan keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas (*ROA*, *ROE*, *NPM* dan *EPS*) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2003-2007.
2. Untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2003-2007.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Investor

Memberikan masukan kepada investor, calon investor, dan manajemen perusahaan yang terdaftar di BEI tentang bagaimana pengaruh rasio profitabilitas (*ROA*, *ROE*, *NPM* dan *EPS*) terhadap perubahan harga saham di BEI sehingga dapat dipakai sebagai salah satu alat pengambilan kebijaksanaan dan penyusunan perencanaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar, tambahan pengetahuan, menambah referensi dan bahan diskusi, serta sebagai sarana penerapan teori ke dalam kasus yang nyata di bidang pasar modal.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai data tambahan, pengetahuan dan informasi bagi penelitian berikutnya.

F.Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mendapatkan gambaran tentang pembahasan, maka ringkasan sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang permasalahan secara umum yang meliputi: latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tinjauan pasar modal, efisiensi pasar modal, laporan keuangan perusahaan, rasio keuangan, saham, analisis harga saham, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, Teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini disimpulkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, keterbatasan, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan.